**Sumber Pengetahuan untuk Chatbot Klinik Kencana**

# Profil Klinik

Nama Klinik: Klinik Kencana

Alamat: JL. Sungai Maruni KM 10, Kota Sorong, Papua Barat Daya

Layanan Umum: Rawat Jalan, Layanan Gawat Darurat, Kesehatan Ibu dan Anak, Konsultasi Medis

Waktu Operasional: Senin - Sabtu, 08.00 - 17.00 (darurat 24 jam)

# Daftar Layanan Medis

* Pemeriksaan umum
* Layanan vaksinasi
* Pemeriksaan laboratorium
* Pemeriksaan kesehatan anak

# Informasi Penting

* Cara memperoleh resep obat
* Proses pendaftaran pasien
* Layanan telemedicine untuk konsultasi jarak jauh
* Kontak darurat Klinik Kencana

# **DAFTAR OBAT DAN KEGUNAAN**

1. Allopurinol 300 mg:

Digunakan untuk mengobati asam urat (gout) dengan cara menurunkan kadar asam urat dalam darah.

1. Amlodipine 10 mg:

Obat untuk hipertensi (tekanan darah tinggi) dan angina (nyeri dada akibat kurangnya aliran darah ke jantung).

1. Acyclovir 400 mg:

Antivirus untuk herpes simplex (infeksi kulit, mulut, atau genital) dan cacar air.

1. Acyclovir 200 mg:

Sama seperti dosis 400 mg, digunakan untuk infeksi virus herpes dan infeksi terkait.

1. Amlodipine 5 mg:

Sama seperti dosis 10 mg, digunakan untuk hipertensi dan angina, tetapi dengan dosis lebih rendah.

1. Amoxicillin 500 mg:

Antibiotik untuk mengobati infeksi bakteri, termasuk infeksi saluran pernapasan, infeksi telinga tengah, atau saluran kemih.

1. Ambroxol 30 mg:

Pengencer dahak yang membantu meredakan batuk berdahak dan meningkatkan fungsi saluran pernapasan.

1. Asam Mefenamat 500 mg:

Obat antiinflamasi nonsteroid (NSAID) untuk meredakan nyeri ringan hingga sedang, seperti nyeri haid atau nyeri otot.

1. Antalgin (Metampiron):

Digunakan untuk meredakan nyeri ringan hingga berat dan demam.

1. Atorvastatin 10 mg:

Obat untuk menurunkan kadar kolesterol jahat (LDL) dan mencegah risiko penyakit jantung.

1. Atorvastatin 20 mg:

Sama seperti dosis 10 mg, tetapi digunakan untuk kondisi kolesterol tinggi yang lebih parah.

1. Azithromycin 500 mg:

Antibiotik untuk infeksi bakteri, seperti infeksi saluran pernapasan, infeksi kulit, atau penyakit menular seksual.

1. Antasida:

Obat untuk asam lambung tinggi, digunakan untuk meredakan gejala seperti nyeri ulu hati, mual, atau dispepsia.

1. Bisoprolol 2,5 mg:

Obat golongan beta-blocker untuk hipertensi, gagal jantung, dan aritmia.

1. Calcium Lactate 500 mg:

Suplemen kalsium untuk mencegah atau mengobati osteoporosis atau kekurangan kalsium.

1. Bisoprolol 5 mg:

Sama seperti dosis 2,5 mg, digunakan untuk hipertensi dan gangguan jantung, tetapi dengan dosis lebih tinggi.

1. Captopril 12,5 mg:

Obat golongan ACE inhibitor untuk hipertensi dan gagal jantung. Dosis rendah ini sering digunakan untuk memulai terapi.

1. Candesartan:

Obat ARB (angiotensin receptor blocker) untuk hipertensi dan gagal jantung. Membantu menurunkan risiko komplikasi kardiovaskular.

1. Cefadroxil kapsul 500 mg:

Antibiotik untuk infeksi bakteri seperti infeksi kulit, saluran kemih, atau tenggorokan.

1. Captopril 25 mg:

Sama seperti dosis 12,5 mg, digunakan untuk hipertensi dan gagal jantung, tetapi untuk kondisi yang memerlukan dosis lebih tinggi.

1. Cefixime 100 mg:

Antibiotik untuk infeksi bakteri seperti infeksi saluran kemih, bronkitis, atau infeksi telinga tengah.

1. Cetirizine 10 mg:

Obat antihistamin untuk alergi, seperti rinitis alergi (pilek akibat alergi), biduran, atau gatal-gatal.

1. Citicoline 500 mg:

Digunakan untuk membantu pemulihan dari stroke, trauma kepala, atau gangguan neurologis lainnya yang memengaruhi fungsi otak.

1. Clindamycin 300 mg:

Antibiotik untuk infeksi bakteri serius, seperti infeksi kulit, abses, atau infeksi tulang dan sendi.

1. Co-Amoxiclav (kombinasi amoxicillin dan asam klavulanat):

Antibiotik spektrum luas untuk mengatasi berbagai infeksi bakteri, seperti infeksi saluran pernapasan atas, saluran kemih, atau infeksi kulit.

1. Dexamethasone 0,5 mg:

Kortikosteroid untuk mengurangi peradangan akibat alergi, asma, arthritis, atau penyakit autoimun.

1. Dexamethasone 0,75 mg:

Sama seperti dosis 0,5 mg, tetapi digunakan untuk kondisi peradangan yang memerlukan dosis lebih tinggi.

1. Domperidone 10 mg:

Obat untuk mengatasi mual dan muntah, atau membantu mengatasi gangguan pencernaan.

1. Natrium Diclofenac 50 mg:
2. Obat antiinflamasi nonsteroid (NSAID) untuk mengatasi nyeri ringan hingga sedang, seperti nyeri pada arthritis atau sakit gigi.
3. Dexamethasone 0,5 mg (terulang dari nomor 26):

Digunakan untuk mengurangi peradangan dan mengatasi kondisi medis seperti gangguan autoimun, alergi berat,atau asma.

1. Potassium Diclofenac 50 mg:

Obat antiinflamasi nonsteroid (NSAID) untuk meredakan nyeri ringan hingga sedang, seperti nyeri pada arthritis, nyeri haid, atau cedera otot.

1. Etoricoxib 90 mg:

Obat NSAID selektif untuk mengobati nyeri dan peradangan akibat osteoarthritis, rheumatoid arthritis, atau asam urat.

1. Fenofibrate 300 mg:

Obat untuk menurunkan kadar trigliserida dan meningkatkan kadar kolesterol baik (HDL) pada pasien dengan dislipidemia.

1. Glimepiride 2 mg:

Obat antidiabetes yang membantu menurunkan kadar gula darah pada pasien dengan diabetes tipe 2.

1. Griseofulvin 500 mg:

Obat antijamur untuk mengobati infeksi jamur pada kulit, rambut, dan kuku seperti kurap atau tinea capitis.

1. Isoniazid 100 mg:

Antibiotik untuk tuberkulosis (TBC), sering digunakan dalam kombinasi dengan obat lain untuk mencegah resistansi bakteri.

1. Guaifenesin / Glyceryl Guaiacolate 100 mg:

Obat ekspektoran untuk membantu mengencerkan dan mengeluarkan dahak pada batuk berdahak.

1. Ibuprofen 200 mg:

Obat NSAID untuk mengatasi nyeri ringan hingga sedang, seperti sakit kepala, nyeri haid, atau nyeri otot. Juga digunakan untuk mengurangi demam.

1. Isoniazid 300 mg:

Sama seperti dosis 100 mg, digunakan untuk pengobatan tuberkulosis (TBC), biasanya dikombinasikan dengan obat TBC lainnya.

1. Ibuprofen 400 mg:

Sama seperti dosis 200 mg, digunakan untuk mengatasi nyeri ringan hingga sedang, seperti sakit kepala, nyeri haid, atau nyeri sendi, serta menurunkan demam.

1. Loratadine 10 mg:

Obat antihistamin untuk meredakan gejala alergi, seperti pilek, gatal-gatal, atau biduran, tanpa menyebabkan kantuk yang signifikan.

1. Ketoconazole 200 mg:

Obat antijamur untuk mengatasi infeksi jamur pada kulit, kuku, atau selaput lendir, seperti kurap, kandidiasis, atau seborrheic dermatitis.

1. Levofloxacin 500 mg:

Antibiotik spektrum luas untuk mengobati infeksi bakteri, seperti infeksi saluran pernapasan, infeksi saluran kemih, atau infeksi kulit.

1. Lansoprazole 30 mg:

Obat untuk asam lambung tinggi, seperti GERD (gastroesophageal reflux disease), tukak lambung, atau dispepsia.

1. Meloxicam 7,5 mg:

Obat antiinflamasi nonsteroid (NSAID) untuk mengatasi nyeri dan peradangan pada kondisi seperti osteoarthritis dan rheumatoid arthritis.

1. Metformin 500 mg:

Obat antidiabetes untuk menurunkan kadar gula darah pada pasien dengan diabetes tipe 2. Juga membantu meningkatkan sensitivitas insulin.

1. Meloxicam 7,5 mg:

Sama seperti sebelumnya, digunakan untuk nyeri dan peradangan pada gangguan sendi, seperti arthritis.

1. Metamizole 500 mg:

Obat analgesik untuk meredakan nyeri sedang hingga berat, seperti nyeri pascaoperasi atau nyeri haid. Juga dapat menurunkan demam.

1. Methylprednisolone 4 mg:

Kortikosteroid untuk mengatasi peradangan, reaksi alergi berat, atau gangguan autoimun, seperti rheumatoid arthritis atau lupus.

1. Metronidazole 500 mg:

Antibiotik dan antiprotozoa untuk mengobati infeksi akibat bakteri anaerob dan parasit, seperti vaginosis bakteri, amebiasis, atau infeksi saluran pencernaan.

1. Loperamide 10 mg:

Obat untuk diare akut atau kronis, membantu mengurangi frekuensi buang air besar dengan memperlambat gerakan usus.

1. Zinc:

Suplemen mineral untuk mendukung sistem imun, membantu pemulihan dari diare, mempercepat penyembuhan luka, dan mencegah defisiensi zinc.

1. Vitamin B6 (Piridoksin):

Digunakan untuk mencegah dan mengatasi defisiensi vitamin B6, serta membantu dalam pengobatan mual dan muntah pada kehamilan atau anemia.

1. Vitamin B1 (Tiamin):

Suplemen untuk mencegah atau mengatasi defisiensi vitamin B1, sering digunakan pada gangguan saraf dan kelelahan.

1. Vitamin B.Com (Vitamin B Complex):

Kombinasi beberapa vitamin B (B1, B6, B12, dll.) untuk mendukung fungsi saraf, metabolisme energi, dan mencegah defisiensi vitamin B.

1. Vitamin C 500 mg:

Suplemen untuk meningkatkan sistem imun, membantu penyembuhan luka, mencegah sariawan, dan melindungi tubuh dari kerusakan akibat radikal bebas.

1. Tablet Tambah Darah:

Biasanya mengandung zat besi dan asam folat untuk mencegah dan mengobati anemia defisiensi besi, terutama pada ibu hamil atau remaja putri.

1. Tenofovir 300 mg:

Obat antivirus untuk mengobati HIV/AIDS atau hepatitis B kronis, bekerja dengan menekan replikasi virus.

1. Salbutamol 4 mg:

Obat bronkodilator untuk mengatasi asma dan penyakit paru obstruktif kronis (PPOK) dengan melebarkan saluran napas.